

---

**PEMBERDAYAAN BUMDES KUJATI PERDANA DALAM OPTIMALISASI PEMASARAN BATIK JATI ASIH MELALUI DIGITALISASI MARKETING**

**Any Urwatul Wusko<sup>1</sup>, Eko Agus Alfianto<sup>2</sup>, Rahmad Zainul Abidin<sup>3</sup>**

Universitas Yudharta Pasuruan<sup>123</sup>

[anieurwah@yudharta.ac.id](mailto:anieurwah@yudharta.ac.id)

---

**Abstract**

*The purpose of this service is to improve the knowledge and skills of Kujati Perdana Bumdes in optimizing the Jati Asih ethnic batik business. The methods used in this service activity consist of socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation as well as program sustainability. The results of this service activity are knowledge related to marketing management, financial management and the ability to use web-based digital marketing which is expected to improve marketing performance and have an impact on increasing Bumdes income*

**Keywords:** Batik, digital marketing, Bumdes

---

**Abstrak**

Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan skill bumdes kujati perdana dalam optimalisasi usaha batik etnik jati asih. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan terkait manajemen pemasaran, manajemen keuangan serta kemampuan penggunaan pemasaran digital berbasis web yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan berdampak pada peningkatan pendapatan bumdes.

**Kata Kunci:** Batik, digital marketing, Bumdes

---

|                       |                     |                      |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2024-09-15 | Revised: 2024-09-23 | Accepted: 2024-10-03 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

**Pendahuluan**

Perkembangan Bumdes di Indonesia beberapa tahun terakhir tidak lepas dari pemikiran akan pentingnya peran BUMDes dalam menggerakkan ekonomi di wilayah pedesaan guna mewujudkan Desa maju dan berdaya saing, oleh sebab itu dalam Program Pengabdian ini tim pengabdian melalui Program Kemitraan Masyarakat memilih mitra salah satu BUMDes yang eksistensinya di Kabupaten Pasuruan tergolong Bumdes yang magus dan profesional dalam pengelolaannya yakni Bumdes Kujati Perdana.

Pemilihan BUMDes Kujati Perdana menjadi mitra pengabdian didasarkan pada pertimbangan bahwa BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha yang cukup potensial dan produktif. Setelah sukses mengembangkan Parkir, Café omah pring, BUMDes Kujati Perdana juga memiliki usaha yaitu dibidang batik tulis yakni Batik Jati Asih. Sebagaimana Bumdes yang lain Bumdes Kujati Perdana memiliki support pendanaan awal yang bersumber dari Pemerintah Desa Karangjati Pandaan Kabupaten Jawa Timur. Desa Karangjati merupakan suatu desa yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Desa ini merupakan desa yang ramai dan padat penduduk, selain itu potensi desa ini sangat banyak karena termasuk salah satu pusat perkotaan yang menjadi pusat perekonomian. Beberapa potensi desa yang bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain usaha batik jati asih.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah suatu bentuk pengabdian dosen dengan melibatkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah yang ada di BUMDes. Menurut Deputy Bidang Produksi dan Pemasaran Kementerian Koperasi, BUMDes yang dikelola masyarakat sudah sangat potensial untuk bisa go international. Pemerintah sendiri sedang mendorong penuh agar BUMDes bisa go

international. Salah satu caranya dengan mengajarkan menggunakan internet yang menjadi salah satu cara memudahkan pemasaran hingga ke pasar internasional. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional/*offline* menjadi digital/*online*.

Digital marketing ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon konsumen untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. *Platform* yang sering digunakan dalam digital marketing adalah *market place*, media sosial atau jejaring sosial. Dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dalam memasarkan produk, diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas sehingga semakin banyak yang mengetahui dan dapat membeli produk yang ditawarkan.

Dalam program kemitraan Masyarakat ini tim pengabdian berasal dari Universitas Yudharta Pasuruan fokus membahas tentang pemasaran Batik jati Asih BUMDes Kujati Perdana Karangjati Pandaan Kabupaten Pasuruan yang masih konvensional. Oleh karena itu melalui program kemitraan Masyarakat ini diharapkan BUMDes kujati Perdana dapat membangun kekuatan ekonomi secara gotong royong di desa Karangjati.

Visi misi dari pelaksanaan kegiatan program kemitraan Masyarakat ini, yakni optimalisasi pemasaran Batik Jati Asih melalui digitalisasi marketing, diharapkan produk BUMDes khususnya Unit usaha Batik Jati Asih mampu masuk level ke pasar menengah ke atas, tidak hanya pasar nasional bahkan sampai level internasional.

Searah dengan sinergi antar komponen diatas, salah satu strategi efektif dalam "menjaring" konsumen melalui pemasaran digital (*Digital Marketing*). *Digital marketing* lantas kerap dimaknai sebagai satu cara promosi atau pemasaran sebuah produk maupun jasa melalui media digital. Selama beberapa tahun terakhir, ini merupakan sebuah pendekatan kreatif baru bagi konsumen, terlebih untuk menciptakan kesan yang menyenangkan.

Pesatnya perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi telah menumbuhkan peluang berkreasi dan berinovasi dalam bisnis. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang lebih menaruh perhatian pada internet menjadi tantangan bagi BUMDes dalam memasarkan produk secara online. Konsumen lebih aktif mencari apa yang diinginkan menggunakan media online, karena dapat mengakses berbagai informasi lebih mudah dari sebelumnya. Pada intinya, digital marketing mampu mencakup kemampuan untuk melakukan banyak hal yang bisa menjangkau konsumen

## **Metode**

Metode tahapan pelaksanaan PKM untuk memecahkan permasalahan mitra maka dipilih metode pendekatan pelaksanaan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi**

Tim pengusul melakukan sosialisasi kepada mitra. Tim menjelaskan tujuan PKM dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama 8 bulan. Sosialisasi juga menjelaskan target PKM serta peran dari mitra agar PKM dapat berjalan sesuai dengan rencana dan bermanfaat secara optimal. Sosialisasi ini penting untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan komitmen mitra pada program ini. Sosialisasi bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program, tahapan program yang harus dikerjakan dan target luaran yang harus tercapai/terselesaikan sampai akhir program

### **2. Pelatihan**

Pelatihan kepada mitra adalah membekali mitra sasaran dengan ketrampilan agar kemampuan dalam hal yang dilatihkan menjadi meningkat atau peningkatan skill/kompetensi. Bumdes Kujati Perdana dimana melibatkan koordinator dan karyawan batik etnik jati asih. Pelatihan yang diberikan di PKM ini antara lain Pelatihan Digital Marketing.

### **3. Penerapan Teknologi**

Didalam pelatihan juga dijelaskan disertai praktek langsung penerapan teknologi antara lain

teknologi pemasaran online berbasis website. Tim menyiapkan modul untuk memudahkan mitra memahami materi.

#### **4. Pendampingan dan Evaluasi**

Tim pengusul mendampingi mitra dalam produksi dan pemasaran sampai tuntas sehingga program ini dapat terus berlanjut setelah program ini berakhir. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan luaran sesuai dengan perencanaan. Jika ditemukan sesuatu yang kurang tepat segera dilakukan perbaikan

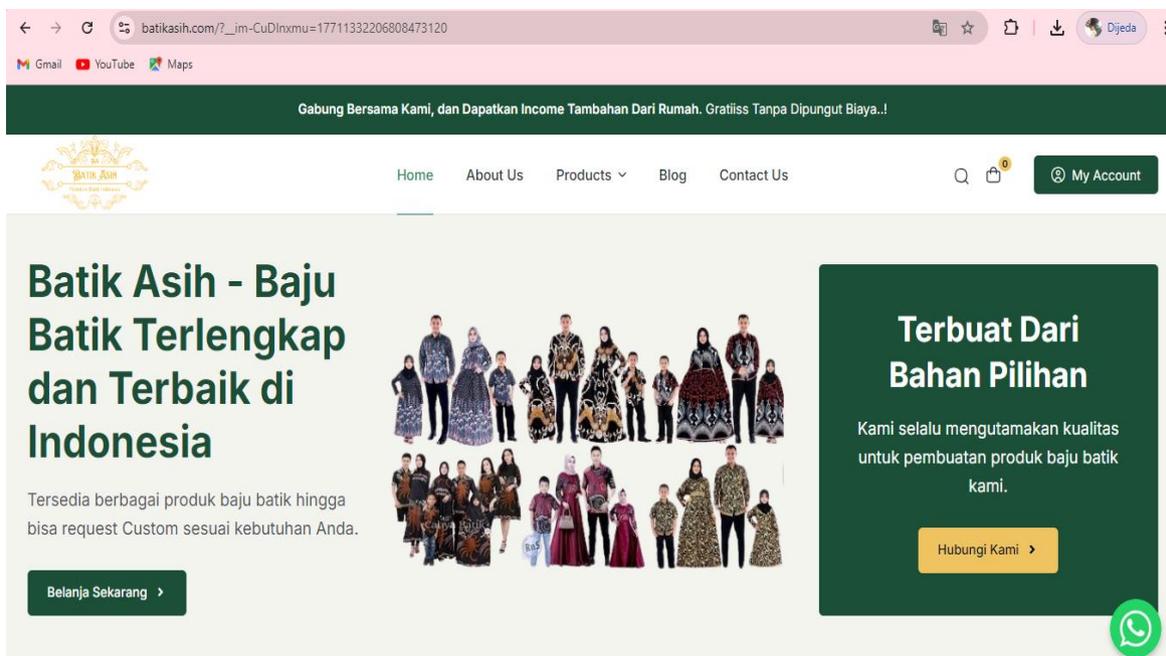
#### **5. Keberlanjutan Program**

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi pertimbangan untuk menyusun rencana tindak lanjut dari program. Keberlanjutan program sangat penting agar teknologi, program yang diberikan tidak berhenti begitu saja, oleh karena itu tim pengusul melakukan pendampingan secara berkala setelah program selesai. Mitra menjadi tempat/sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan diri baik untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis melibatkan mahasiswa program studi administrasi bisnis. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi BUMDes, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini menitik beratkan pada kegiatan Pembuatan Digital Marketing yaitu Batik jati asih untuk menjalankan BUMDes yang ada di desa tersebut.

Dengan adanya program kemitraan Masyarakatini, diharapkan kepada pengurus BUMDes mampu mengelola pencatatan keuangan BUMDes secara baik dan benar serta mampu menciptakan usaha-usaha lain yang kreatif dan inovatif. Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan website Batik Jati Asih, yaitu Batik Khusus yang dibuat oleh warga Desa Karangjati Pandaan untuk menjalankan BUMDes yang ada di desa tersebut. 2) Video cinematic kegiatan Program Kemitraan Batik Jati Asih.



Gambar 1: Ilustrasi *market place* sebagai wadah digital marketing Batik Jati Asih

Pelatihan Digital Marketing merupakan salah satu fokus pengabdian melalui program kemitraan masyarakat berfokus pada pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan jalur digital guna meningkatkan dan mengembangkan Unit usaha batik jati Asih yang telah beroperasi di pasar lokal, nasional dan internasional.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu dapat membantu pengelola Bumdes Kujati Perdana dan Batik Jati Asih untuk membuka wawasan dan menambah ilmu mengenai dunia marketing dengan memanfaatkan dunia digital. Pelatihan Digital Marketing akan berjalan seperti workshop pada umumnya, penyampaian materi oleh salah satu Tim Pengabdian yang expert dibidang marketing dan dunia digital.

Output yang akan dihasilkan dari kegiatan ini yakni dapat meningkatkan softskill seperti kreativitas, berpikir kritis, dan komunikatif di setiap individu, mengetahui berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis Batik Jati Asih. Mengetahui cara cerdas dalam pembuatan marketing plan untuk memulai dan menjalankan usaha di era global, dan terbekali dengan berbagai materi yang diberikan yaitu mengenai marketing plan, personal branding, dan pemanfaatan digital untuk mencari keuntungan guna menjadi pengusaha muda yang sukses di masa depan.

Dengan dibuatnya digital marketing berbasis web dak bisa diakses melalui smartphne ini adalah perluasan jangkauan pasar batik jati asih, disamping itu juga sebagai strategi peningkatan penjualan batik jati asih baik pasar menengah dan atas. Disain market place melalui [www.batikasih.com](http://www.batikasih.com) diatas mempunyai beberapa keunggulan fitur yang tersemat didalamnya, diantaranya terdapat pelayanan real time notifikasi jika terdapat chat konsumen baik sekitar pertanyaan tentang produk dan pembelian yang secara sinergi terintegrasi dengan smartphne.



Gambar 2: Pelatihan Manajemen Keuangan Bumdes Kujati Perdana dan Usaha Batik Jati Asih

Pelatihan manajemen keuangan adalah suatu proses di mana karyawan atau anggota tim perusahaan dilatih dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang konsep dan praktik keuangan dasar, seperti pengelolaan kas, manajemen risiko, investasi, dan analisis keuangan.

Pelatihan manajemen keuangan juga dapat mencakup pelatihan tentang peraturan dan persyaratan keuangan yang berlaku, serta strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan perusahaan.

Dengan melakukan pelatihan keuangan, Bumdes Kujati Perdana dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal keuangan, yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan profitabilitas Bumdes.

Pelatihan manajemen keuangan dapat memberikan banyak manfaat bagi individu maupun Bumdes Kujati Perdana sendiri, di antaranya:

1. Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan: Pelatihan keuangan akan membantu individu atau organisasi untuk memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik, termasuk dalam hal mengelola aset, melacak pengeluaran, mengatur anggaran, dan merencanakan investasi.
2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas: Dengan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, individu atau organisasi dapat lebih efisien dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan produktivitas.
3. Mengoptimalkan Investasi: Pelatihan keuangan dapat membantu individu atau organisasi untuk memahami berbagai jenis investasi, risiko yang terkait, dan cara mengelolanya. Dengan demikian, individu atau organisasi dapat memilih investasi yang tepat dan mengoptimalkan pengembangan kekayaan mereka.
4. Menghindari Kesalahan Keuangan: Dengan memahami konsep keuangan, individu atau organisasi dapat menghindari kesalahan keuangan yang mahal, seperti mengambil utang yang berlebihan, membayar bunga yang tinggi, atau melakukan investasi yang berisiko tanpa memahami risikonya.
5. Menjaga Keberlanjutan Keuangan: Pelatihan keuangan dapat membantu individu atau organisasi untuk merencanakan dan mengelola keuangan jangka panjang, sehingga dapat menjaga keberlanjutan keuangan mereka di masa depan.

## **Kesimpulan**

Program kemitraan masyarakat yang berlokus di Bumdes Kujati Perdana Desa Karangjati Pandaan berfokus pada beberapa aspek kegiatan diantaranya pelatihan manajemen Keuangan, Pelatihan digital marketing Batik Jati Asih berbasis guna memperluas jangkauan pemasaran Batik Jati Asih pada tingkat nasional dan internasional. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa sebagai bentuk implementasi Pengabdian Masyarakat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih atas terselenggaranya Program Kemitraan Masyarakat dari Hibah Kemenristek DIKTI Tahun 2024 serta kepada Bumdes Kujati Perdana beserta masyarakat yang memberikan waktu, sarana dan prasarana selama pelaksanaan kegiatan. Dan terima kasih kepada LPPM Univeristas Yudharta Pasuruan atas pendampingan selama kegiatan berjalan.

## **Daftar Pustaka**

- Lestari, A.A. OPTIMALISASI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING PRODUK BUMDES LOLO GEDANG KECAMATAN BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCIJURNAL ABDIMAS SAKTI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci Vol 5 No 2 Desember 2023, Hal. 44-49.
- Rohim Abdul, dkk. Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Produk Batik Menco Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bhakti Mulur Sumbergondang. Prosiding Snebdewa Volume 1 no 1 Tahun 2021  
<http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/794>.
- Kholila, Urwatul W. A, OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PEMASARAN KRIPIK BUAH LEVINA DI DESA SUMBER PASIR KEC.PAKIS KAB. MALANG PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5 No1, januari 2024

AU Wusko, M Nizar [Pengaruh Entrepreneurial Orientation Dan Market Orientation Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran Pada Ukm Di Kabupaten Pasuruan](#) JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering) P-ISSN: 2460-0113 I E-ISSN: 2541-4461 2017

AU Wusko, Optimalisasi Online Marketing melalui Marketplace Shopee Produk UMKM Kopi Kutjur Sumberrejo Purwosari Pasuruan. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA e-ISSN : 2987- 0135 Volume 1, No. 8, Tahun 2023